

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:7) mendefinisikan metode penelitian adalah sesuatu analisis data yang dilandaskan dengan filsafat positivisme yang bersifat statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Metode *asosiatif* merupakan penelitian dengan tujuan untuk mencari hubungan sebab akibat antara suatu *variabel independen* dengan *variabel dependen*. Jenis penelitian kuantitatif merupakan suatu proses pengumpulan dan melakukan analisis data secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini jenis penelitian kuantitatif digunakan, karena data-data yang digunakan dinyatakan dalam angka dan melakukan pengujian dianalisis dengan teknik statistik. Metode statistik dalam penelitian ini digunakan untuk pengujian hipotesis ada tidaknya pengaruh Iklim Organisasi (X_1) dan Motivasi Kerja Terhadap *Turnover Intention* (Y) pada PT. WOM Finance Cabang Bandar Lampung.

3.2 Sumber Data

Sumber data menurut Sugiyono (2017:137), Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan peneliti data ini dikumpulkan khusus untuk menjawab masalah dalam penelitian secara khusus. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari objek penelitian dan data-data jurnal, surat kabar internet atau melalui dokumentasi bertujuan untuk mengetahui konsep yang berkaitan dan mendukung suatu penelitian. Jenis data sekunder adalah dokumentasi, jurnal penelitian terdahulu.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini di perlukan datadan informasi yang didapat dari sumbernya. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data diperlukan untuk membantu peneliti dalam melakukan penelitian ini agar mencapai hasil penelitian secara baik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua tahap, antara lain:

1. Penelitian Kepustakaan (*Lybrary Research*)

Teknik ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan penyusunan skripsi ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literatur, arsip, dokumentasi, dan data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung kelapangan penelitian untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan kebutuhan dalam pelaksanaan penelitian ini diperoleh dengan cara, yaitu:

- Kuesioner (Angket).

Menurut Sugiyono (2017:142), Kuesioner penelitian adalah metode pengumpulan data yang digunakan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Skala likert adalah skala pengukuran yang paling banyak digunakan peneliti untuk mengukur suatu fenomena dan kondisi dimana responden diminta melakukan ranking yang preferensi (diutamakan) tertentu atau memberikan nilai terhadap preferensi tersebut. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data-data dengan cara memberi pernyataan-pernyataan tertulis pada kuesioner (angket) kepada responden yang menjadi sampel, yaitu karyawan PT. WOM Finance

Cabang Bandar Lampung. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert dimana setiap item pertanyaan disediakan 5 jawaban (1.2.3.4.5). Setiap jawaban pada pernyataan atau pertanyaan pilihan dari responden akan memiliki skala penilaian likert. Adapun penilaian skala likert tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Data Perhitungan Tipe Skala Likert

Tipe Skala Likert	Simbol	Skor
SangatSetuju	SS	5
Setuju	S	4
CukupSetuju	CS	3
TidakSetuju	TS	2
SangatTidakSetuju	STS	1

Sumber: Mennurut Sugiyono (2017:142).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80), Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan di PT. WOM Finance Cabang Bandar Lampung, tahun 2018, sebanyak 91 orang.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sedangkan menurut Arikunto (2010:112) menyatakan untuk menentukan besarnya sampel dalam penelitian apa bila anggota populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semua anggota populasi tersebut sehingga sampel sama dengan populasi. Maka sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan karyawan pada PT. WOM Finance Cabang Bandar Lampung, sebanyak 91 orang karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:39), Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari seseorang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel *independen* (bebas), dalam penelitian ini adalah Iklim Organisasi (X_1) dan Motivasi Kerja (X_2).
2. Variabel *dependen* (terikat), dalam penelitian ini *Turnover Intention* (Y).

- **Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional merupakan variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktis, secara riil, secara nyata dalam lingkup objek penelitian atau objek yang diteliti. Adapun definisi operasional variabel yang diukur melalui indikator-indikator digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Konsep Penelitian	Definisi Operasional	Indikator-Indikator Variabel	Skala Ukur
Iklim Organisasi (X_1)	Iklim organisasi merupakan kualitas lingkungan internal organisasi yang secara relatif terus berlangsung, dialami oleh anggota organisasi yang memengaruhi perilaku mereka dan dapat dilukiskan dalam pengertian satu karakteristik atau sifat organisasi, (Wirawan, 2012:121).	Iklim organisasi yang tidak memadai untuk para karyawan bekerja secara optimal di PT. WOM Finance.	1. Kepemimpinan 2. Kepercayaan 3. Pembuatan keputusan bersama/dukungan. 4. Kejujuran 5. Komunikasi 6. Fleksibilitas/otonomi. 7. Risiko pekerjaan.	Liket
Motivasi Kerja (X_2)	Motivasi kerja adalah bagaimana caranya mengarahkan daya dan potensi bawahan, agar mau bekerja sama secara produktif, untuk mencapai dan mewujudkan tujuan yang telah ditentukan, (Hasibuan, 2015:141).	Motivasi kerja harus didasari dengan selalu semangat dalam bekerja karyawan untuk mencapai pekerjaan yang baik di PT.	1. Keinginan untuk memperoleh kebanggaan. 2. Keinginan untuk memberi sumbangan. 3. Keinginan prestasi lebih tinggi. 4. Keinginan untuk memperhatikan masa	Liket

		WOM Finance.	mendatang. 5. Keinginan untuk mengambil risiko. 6. Keinginan untuk bertanggung jawab	
<i>Turnover Intention</i> (Y)	<i>Turnover Intentions</i> adalah kadar atau intensitas dari keinginan untuk keluar dari perusahaan, banyak alasan yang menyebabkan timbulnya <i>turnover intentions</i> ini dan diantaranya adalah keinginan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik, (Harnoto dalam Akhmar, 2017).	Keinginan karyawan yang ingin berhenti dan ingin keluar dari pekerjaan perlu diperhatikan oleh pihak PT. WOM Finance.	1. <i>Intention to quit</i> (niat untuk keluar) 2. <i>Job search</i> (pencarian pekerjaan) 3. <i>Thinking of quit</i> (memikirkan keluar)	Liket

3.6 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Menurut Sujarweni (2015:108) menjelaskan bahwa uji validitas instrumen adalah pengujian untuk mengetahui kelayakan setiap butir-butir disuatu daftar pertanyaan atau pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas sebaiknya dilakukan disetiap butir pertanyaan atau pernyataan untuk diuji validitasnya. Untuk pengujian terhadap validitas setiap butir pertanyaan dapat dilakukan dengan meninjau nilai signifikan, apabila nilai $\text{Sig} < \text{Alpha} (0,05)$, maka item pernyataan kuosioner penelitian dikatakan valid. Prosedur pengujian validitas penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Jika $\text{Sig} < \text{Alpha}$, maka data instrumen valid.
Jika $\text{Sig} > \text{Alpha}$, maka data instrumen tidak valid.
2. Pengujian validitas instrument ini dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution* seri 21.0).
3. Penjelasan dari setiap butir pernyataan 1 atau 2 yang membandingkan nilai probabilitas Sig dengan Alpha, maka dapat ditarik disimpulkan instrument tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

3.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Sujarweni (2015:108) menjelaskan bahwa uji realibilitas instrumen merupakan ukuran dari suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstrukstur-konstrukstur pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisioner. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan kuesioner. Uji reliabilitas tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan nilai Alpha. Jika besarnya nilai *Alpha Cronbach* $> 0,6$, maka item pernyataan kuosioner penelitian dikatakan reliabel. Prosedur pengujian reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. H_a : Jika nilai *Alpha Cronbach* $> 0,6$, maka data instrumen reliable.
 H_o : Jika nilai *Alpha Cronbach* $< 0,6$, maka data instrumen reliable.
2. Pengujian realibilitas instrument ini dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution* seri 21.0).
3. Berdasarkan prosedur pengujian reabilitas dalam penelitian ini dengan menginteprestasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi. Selanjutnya mengkonsultasikan hasil nilai *Alpha cronbach* yang diperoleh dengan nilai *Interprestasi Koefisien*, seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3

Daftar Nilai Interprestasi Koefisien

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang/Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: WiratnaSujarweni (2015:110)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Wiratna Sujarweni (2015:120) menyatakan bahwa uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang dimiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametik, dan jika data tidak berdistribusi normal dapat dipakai statistik non parametik. Uji normalitas

adalah melakukan perbandingan antara data yang dimiliki dengan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terkait dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* (KS). Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

- H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.
 H_a : Data dari populasi yang berdistribusi tidak normal.
- Apabila $(Sig) > 0,05$ maka H_0 diterima (normal).
 Apabila $(Sig) < 0,05$ maka H_a ditolak (tidak normal).
- Pengujian normalitas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution* seri 21.0).
- Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan nilai kedua probabilitas $(Sig) > 0,05$, apakah data-data yang diperoleh berdistribusi normal atau sebaliknya,

3.8.2 Uji Linieritas

Menurut Rambat Lupiyoadi dan Ikhsan (2015:134-135) menjelaskan bahwa uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linear yang termasuk dalam hipotesis asosiatif. Jadi peneliti yang melakukan suatu penelitian yang berjudul "korelasi antara", atau "hubungan antara", atau "pengaruh antara", maka uji linieritas ini harus kita lalui terlebih dahulu sebagai prasyarat pengujian hipotesis yang telah kita munculkan. Pengujian linearitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan nilai *deviation test for linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai $Sig > Alpha$ (0.05), maka model dinyatakan bentuk berbentuk linier. Prosedur pengujian normalitas penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. H_0 : model regresi berbentuk linier
 H_a : model regresi tidak berbentuk linier

2. Jika nilai Sig > Alpha (0,05), maka Ha diterima (model bentuk linier).
Jika nilai Sig < Alpha (0,05), maka Ho ditolak (model tidak linier).
3. Pengujian linieritas data kuesioner dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution* seri 21.0)
4. Penjelasan dari hasil pengujian linieritas yang membandingkan nilai probabilitas Sig > Alpha (0,05), maka dapat disimpulkan apakah data yang diperoleh dari masing-masing variabel independen berbentuk linier terhadap variabel dependen atau sebaliknya.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Uji Regresi Linier Berganda

Metode analisis data adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis data yang telah dikumpulkan dan termasuk hasil pengujian statistik yang telah dilakukan dalam suatu penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2017:275) menjelaskan bahwa analisis regresi linier berganda adalah suatu analisis regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen dalam penelitian. Selain itu analisis regresi berganda digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu; untuk mengetahui pengaruh Iklim Organisasi (X_1) dan Motivasi Kerja (X_2) terhadap *Turnover Intention* (Y) di PT. WOM Finance Cabang Bandar Lampung. Adapun model persamaan regresi berganda dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + et$$

Keterangan:

Y	= <i>Turnover Intention</i>
X_1	= Iklim Organisasi
X_2	= Motivasi Kerja
$b_{1,2}$	= Koefesien Regresi
a	= Konstanta
et	= Error Item

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t (Secara Parsial)

Pengujian hipotesis merupakan metode penelitian yang digunakan untuk membuktikan rumusan masalah dan hipotesis dalam penelitian. Menurut Wiratna Sujarweni (2015:161) menjelaskan bahwa uji t adalah pengujian koefisien regresi secara parsial untuk mengetahui apakah suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Pengujian koefisien regresi secara *parsial* dengan uji t untuk mengetahui pengaruh Iklim Organisasi (X_1) dan Motivasi Kerja (X_2) terhadap *Turnover Intention* (Y) karyawan di PT. WOM Finance Cabang Bandar Lampung. Adapun penentuan nilai titik kritis uji t dengan membandingkan nilai probabilitas Sig dengan Alpha (0.05), dan atau nilai t_{table} (df n-2) dengan nilai t_{hitung} yang diperoleh dari hasil pengujian. Adapun dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan, adalah sebagai berikut:

H1: Iklim Organisasi (X_1) Mempengaruhi *Turnover Intention* (Y)

H_0 = Tidak Terdapat Pengaruh Iklim Organisasi (X_1) Terhadap *Turnover Intention* (Y) karyawan di PT. WOM Finance Cabang Bandar Lampung.

H_a = Terdapat Pengaruh Iklim Organisasi (X_1) Terhadap *Turnover Intention* (Y) karyawan di PT. WOM Finance Cabang Bandar Lampung.

H2: Motivasi Kerja (X_2) Mempengaruhi *Turnover Intention* (Y)

H_0 = Tidak Terdapat Pengaruh Motivasi Kerja (X_2) Terhadap *Turnover Intention* (Y) karyawan di PT. WOM Finance Cabang Bandar Lampung.

H_a = Terdapat Pengaruh Motivasi Kerja (X_2) Terhadap *Turnover Intention* (Y) karyawan di PT. WOM Finance Cabang Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dan pengambilan keputusan:

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.
Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a diterima.
atau
2. Jika nilai $sig < 0.05$ maka H_0 ditolak.
Jika nilai $sig > 0.05$ maka H_a diterima.
3. Pengujian hipotesis dengan uji t dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solutions* seri 21.0).
4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.

3.10.2 Uji F (Secara Simultan)

Menurut Wiratna Sujarweni (2015:162) menyatakan bahwa uji F adalah pengujian signifikansi pemasaran yang digunakan untuk mengetahui seberapa pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan uji F dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} , untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama pengaruh Iklim Organisasi (X_1) dan Motivasi Kerja (X_2) terhadap *Turnover Intention* (Y) karyawan PT. WOM Finance Cabang Bandar Lampung.

H3: Iklim Organisasi (X_1) dan Motivasi Kerja (X_2) Mempengaruhi *Turnover Intention*(Y).

H_0 = Tidak Terdapat Pengaruh Iklim Organisasi (X_1) dan Motivasi Kerja (X_2) terhadap *Turnover Intention*(Y) karyawan di PT. WOM Finance Cabang Bandar Lampung.

H_a = Terdapat Pengaruh Iklim Organisasi (X_1) dan Motivasi Kerja (X_2) terhadap *Turnover Intention* (Y) karyawan di PT. WOM Finance Cabang Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dan pengambilan keputusan:

- Membandingkan perhitungan (F_{hitung}) dengan kriteria berikut:
 - Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

- Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Menentukan nilai titik kritis F_{tabel} ($db_1 = n-k$ dan $db_2 = k-1$).
- Pengujian hipotesis dengan uji F dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solutions* seri 21.0).
- Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.

